

Pemerintahan Pascapemilu 2024: Sudut Pandang Para Tukang Becak

Fransisca Kiki Lisa¹, Agnes Shella Rusmawati², Riani Yosefani Gultom³, Estadila Tiariza⁴.

¹²³⁴Program Studi Sosiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta
211007719@students.ujay.ac.id

Untuk mengutip artikel ini:

Lisa, F. K., Rusmawati, A. S., Gultom, R. Y., & Tiariza, E. (2025). Pemerintahan Pascapemilu 2024: Sudut Pandang Para Tukang Becak. *Working Papers Laboratorium Sosiologi FISIP UAJY*, 11(1), 25–30.

ABSTRAK

Studi ini mengkaji harapan tukang becak terhadap pemerintahan baru pascapemilu 2024. Melalui wawancara mendalam dengan sepuluh informan di Yogyakarta, ditemukan bahwa para tukang becak mempunyai harapan agar pemerintahan yang baru ini bersih, adil, dan berpihak pada rakyat kecil. Para informan menyoroti pentingnya pengembangan sektor wisata, dukungan terhadap usaha mikro, dan kelanjutan program bantuan sosial dari rezim sebelumnya. Mereka juga mengusulkan adanya digitalisasi transportasi becak dalam rangka beradaptasi dalam persaingan transportasi digital. Lalu, dalam hal visi Indonesia Emas 2045 meskipun sebagian besar belum terlalu mengenal konsep ini, mereka cenderung skeptis atas visi tersebut. Situasi ekonomi dan pendidikan yang masih memprihatinkan menjadi alasan dari skeptisisme mereka. Studi ini menekankan perlunya sosialisasi politik yang lebih inklusif.

Kata Kunci: harapan; pascapemilu 2024; sosialisasi politik; tukang becak

ABSTRACT

This study examines rickshaw drivers' expectations for the new government following the 2024 elections. Through in-depth interviews with ten informants in Yogyakarta, it was found that they hope the new government will be clean, just, and pro-poor. The informants highlighted the importance of developing the tourism sector, supporting micro-enterprises, and continuing the social-aid programs of the previous regime. They also proposed digitizing rickshaw to adapt to the digital transportation market. Furthermore, regarding the vision of Golden Indonesia 2045, although most were unfamiliar with the concept, they tended to be skeptical of it. The still-worrying economic and educational situation was the reason for their skepticism. This study emphasized the need for more inclusive political socialization.

Keywords: expectations; political socialization; post-2024 election government; rickshaw drivers

PENDAHULUAN

Kondisi politik Indonesia terus mengalami dinamika yang kompleks, tidak terkecuali saat menjelang dan setelah pemilihan presiden (pilpres) 2024. Pilpres kali ini menjadi titik penting dalam sejarah demokrasi Indonesia, di mana masyarakat berharap akan adanya perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Masyarakat Indonesia semakin kritis dan vokal dalam menyuarakan aspirasi mereka, menuntut pemerintahan yang lebih transparan, adil, dan pro-rakyat. Setelah Pilpres 2024, harapan masyarakat sangat tinggi terhadap pemimpin yang terpilih. Mereka berharap pemimpin baru dapat membawa angin segar dalam pemerintahan, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu, masyarakat juga menginginkan kebijakan yang dapat mengatasi permasalahan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, serta menjamin keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tukang becak merupakan bagian dari rakyat kecil yang juga memiliki hak untuk menyuarakan pendapat dan harapan terhadap pemerintahan baru yang dilantik pada Oktober 2024. Pengalaman dalam kehidupan sehari-hari mereka juga sangat berharga dan dapat memberikan pandangan yang otentik tentang harapan, program kerja yang diinginkan, dan tantangan yang dihadapi. Mereka juga memiliki perspektif tersendiri dan berharga sebagai bagian dari masyarakat yang mungkin belum terdengar secara luas. Selain itu, tukang becak juga merupakan salah satu pihak yang terdampak langsung oleh kebijakan pemerintah. Sehingga pendapat dan pandangan mereka juga perlu didengarkan dalam rangka memperjuangkan kepentingan bersama.

Laporan ini bertujuan untuk mengkaji kondisi politik Indonesia pascapilpres 2024 serta mengidentifikasi harapan dan aspirasi masyarakat terhadap pemerintahan yang baru. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai situasi politik saat ini dan proyeksi masa depan, guna mendukung terciptanya Indonesia yang lebih baik dan maju.

METODE

Tim peneliti melakukan wawancara dengan 10 informan yang semuanya merupakan tukang becak, baik itu becak kayuh atau motor. Wawancara dilakukan di lokasi-lokasi strategis di Yogyakarta, yakni di area depan Mall Ambarukmo Plaza, kawasan Malioboro, Pasar Beringharjo, dan Taman Pintar. Seluruh informan berjenis kelamin laki-laki dengan usia kisaran 53 hingga 64 tahun. Dalam aspek pendidikan

formal, rata-rata menamatkan Sekolah Dasar, meskipun ada beberapa yang enggan menginformasikan riwayat pendidikan formalnya. Kemudian, lama bekerjanya juga bervariasi, mulai dari 12 hingga 40 tahun. Beberapa juga enggan menyebutkan lama bekerja.

Tabel 1. Daftar informan yang diwawancari (nama disamarkan).

No	Nama (Samaran)	Jenis Kelamin (L/P)	Usia (tahun)	Pendidikan	Lama Bekerja (tahun)	Lokasi Wawancara
1	Margono	L	53	SD	12	Depan Mall Ambarukmo Plaza
2	Budi	L	61	SD	32	Depan Mall Ambarukmo Plaza
3	Tugiyo	L	60	-	25	Kawasan Malioboro
4	Ratno	L	-	-	-	Kawasan Malioboro
5	Yatno	L	-	-	-	Pasar Bringharjo
6	Yudi	L	59	SMK	-	Taman Pintar
7	Danur	L	-	-	-	Taman Pintar
8	<i>Tidak menyebut nama</i>	L	-	-	-	Taman Pintar
9	Hermawan	L	64	-	36	Kawasan Malioboro
10	Rohadi	L	63	-	40	Kawasan Pasar Bringharjo

Sumber: dokumen tim peneliti.

TEMUAN & PEMBAHASAN

Temuan

Temuan survei ini kami sajikan berdasarkan 5 pertanyaan wawancara.

Pertanyaan 1: Apa harapan Anda terhadap pemerintahan baru (presiden dan wakil presiden) yang akan dilantik pada Oktober 2024? Apa alasannya?

Para informan berharap agar pemerintah yang baru lebih memperhatikan rakyat kecil. Pemerintah diharapkan menjadi lebih bersih dan adil. Secara khusus, mereka mengharapkan adanya program-program yang mendukung kesejahteraan dan keamanan. Mereka juga mengatakan bahwa program-program yang sudah baik dari pemerintah sebelumnya dapat diteruskan. Disebut juga bahwa pemerintahan Jokowi cukup menyentuh rakyat kecil. Terdapat program kerja berupa bantuan sosial. Program ini sebaiknya diteruskan oleh pemerintah baru.

Pertanyaan 2: Program kerja apa dari pemerintahan baru yang Anda harapkan harus diwujudkan? Apa alasannya?

Para informan mengatakan bahwa pemerintah yang baru dapat mengembangkan sektor wisata. Salah satunya yang ada di Yogyakarta. Para informan ini mengatakan bahwa jika wisata di Yogyakarta semakin berkembang bagus, maka jumlah wisatawan juga akan meningkat. Peningkatan jumlah wisatawan sangat berpengaruh pada pendapatan para tukang becak.

Selain pengembangan di sektor wisata, mereka juga berharap agar pemerintah yang baru memiliki program kerja yang mendukung usaha mikro. Dukungan itu bisa dalam bentuk bantuan modal usaha kecil. Kemudian, mereka juga berharap agar tetap ada bantuan sosial bagi rakyat kecil seperti tukang becak.

Terakhir, mereka juga berharap agar pemerintah baru punya program kerja yang merespon persaingan antara ojek online dengan tukang becak. Mereka mengusulkan agar pemerintah yang baru mengupayakan dibuatnya model becak online sebagaimana ojek online. Para informan berpendapat bahwa dengan cara ini mereka dapat bersaing dengan moda transportasi lain sesuai perkembangan zaman.

Pertanyaan 3: Menurut Anda, tantangan atau masalah apa yang nanti akan dihadapi oleh pemerintahan baru? Apa alasannya?

Bagi para informan tantangan terbesar untuk pemerintahan yang baru adalah persoalan ekonomi dan korupsi. Mereka berharap agar pemerintah yang baru dapat melakukan pemerataan ekonomi bagi masyarakat yang memang membutuhkan. Selain itu, korupsi juga harus segera diatasi karena itu sangat memengaruhi kondisi ekonomi.

Pertanyaan 4: Menurut pendapat Anda, apakah pemerintahan baru nanti mampu mewujudkan secara maksimal Indonesia Emas pada 2045 melalui berbagai program kerjanya? Apa alasannya?

Kebanyakan dari seluruh informan tidak tahu apa itu Indonesia Emas 2045. Namun, ketika tim peneliti memberi pengertian singkat, sebagian informan cenderung ragu bahwa Indonesia akan mampu mewujudkan Indonesia Emas 2045. Alasannya adalah kondisi ekonomi di Indonesia saat ini masih buruk. Korupsi masih terjadi di mana-mana, khususnya di tubuh pemerintah itu sendiri. Mereka juga berpendapat bahwa situasi pendidikan di Indonesia masih sangat buruk. Banyak anak-anak yang tidak mendapat akses untuk bersekolah. Mereka merasa bahwa program kerja yang ditawarkan oleh pemerintah baru kurang relevan, salah satunya adalah makan siang gratis. Sementara, ada juga yang berpendapat bahwa Indonesia akan mampu mewujudkan Indonesia Emas 2045. Perkembangan teknologi yang pesat serta anak-anak muda yang sangat adaptif dan memiliki pengetahuan yang jauh lebih luas adalah alasannya.

Pertanyaan 5: Menurut pendapat Anda, program kerja apa dari pemerintahan lama yang perlu diteruskan oleh pemerintahan baru? Apa alasannya?

Bansos (bantuan sosial) menjadi program yang paling dibayangkan oleh para informan untuk diteruskan oleh pemerintah yang baru. Namun, bansos yang diberikan harus diikuti dengan upaya pemerataan yang adil. Mereka menganggap bansos penting karena program inilah yang mereka rasakan secara langsung. Selain itu, mereka juga berpendapat bahwa pemerintah yang baru dapat mempertahankan program-program lama yang mendukung kesejahteraan dan keamanan masyarakat, seperti pemerataan pendidikan, pengembangan sektor wisata, pemberantasan korupsi, pengembangan modal usaha kecil, peningkatan kualitas layanan kesehatan melalui BPJS dan pengembangan pendidikan gratis yang juga inklusif.

Pembahasan

Ide Indonesia Emas 2045 yang tidak populer di kalangan tukang becak adalah hal yang wajar, karena sosialisasi politik yang memang kurang. Sosialisasi politik merupakan proses untuk memperkenalkan sistem politik kepada individu ataupun kelompok dan soal bagaimana seseorang menentukan tanggapannya terhadap gejala atau kondisi politik. Sosialisasi politik biasanya terjadi di sekolah, media massa, dan teman sebaya. Namun, para tukang becak ini memperoleh informasi politik dari teman atau para pelanggan yang menggunakan jasa mereka.

Meskipun begitu, para tukang becak ini punya harapan besar kepada pemerintahan yang baru. Mereka berharap agar pemerintah yang baru mengadakan program-program yang betul-betul dapat meningkatkan kesejahteraan dan keamanan, serta mengatasi persoalan ekonomi. Bagi mereka, ada program-program lama yang layak diteruskan, seperti bantuan sosial, pemerataan pendidikan, dan pengembangan wisata. Tantangan terbesar pemerintah adalah mengatasi persoalan ekonomi dan keraguan masyarakat atas Indonesia Emas 2045 itu sendiri.

PENUTUP

Ide Indonesia Emas 2045 tidak begitu dikenal oleh para tukang becak karena sosialisasi politik yang tidak terlalu intens menysasar mereka. Setelah dijelaskan, mereka cenderung skeptis terhadap ide itu karena mereka melihat bahwa kondisi ekonomi dan pendidikan masih memprihatinkan. Meskipun begitu, mereka memiliki harapan besar kepada pemerintahan yang baru agar lebih adil, bersih, dan berpihak kepada kesejahteraan rakyat kecil. Mereka berpendapat bahwa pemerintah yang baru dapat menjalankan beberapa program, antara lain, pengembangan sektor wisata, dukungan terhadap usaha mikro, kelanjutan bantuan sosial (bansos), solusi atas persaingan dengan ojek online, dan peningkatan layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad, F. (2023). Konfigurasi Politik dan Problem Identitas Menjelang Pemilihan Presiden 2024. *Vox Populi*, 6(2), 79-86.
- Aini, C. R. N. S. F., & Harahap, S. R. (2024). Resistensi Terhadap Kekuasaan Orde Baru dan Cerminan Zaman Dalam Puisi Peringatan Karya Wiji Thukul. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1).